

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KOMPETENSI MAHASIWA PROFESI NERS DALAM PENERAPAN EVIDENCE BASED PRACTICE

Hasniatisari Harun¹⁾, Yussy Kurnia Herliani²⁾, Anita Setyawati³⁾

^{1,2,3} Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran
email: hasniatisari.harun@gmail.com

Abstract

Key word :
Evidence Based
Practice,
Competence,
Knowledge

Professional nurses could be prepared through professional nursing programs. Professional nursing program is part of the nursing education program. One of the competencies required to be professional nurses is implementing evidence-based practice (EBP) to explore the best nursing interventions for patients to get optimal outcome. Nursing students have learned EBP during bachelor degree by analysis case using the EBP method. However, evaluation related students' understanding of the method and its application of EBP to the clinical practice was none. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge with student competency in the implementation of evidence based practice (EBP) to managed patients in the medical surgical nursing stage. This research is quantitative research. The sample in this study was 120 nursing students who were at professional nursing program that were recruited using total sampling technique. The instrument used is the Evidence Based Practice Questionnaire (EBPQ) questionnaire. The results showed that more than half of the respondents had high knowledge (68%), and high competence (49%). This study shows a meaningful relationship between knowledge of student competence in applying EBP ($r = .6070$, $p < 0.01$). The findings of this study are important for recommendations related to developing teaching materials in nursing education related to for providing the best service for patients.

PENDAHULUAN

Keperawatan sebagai bagian integral dari Sistem Kesehatan Nasional, dikembangkan sebagai bagian integral dari sistem pemberian pelayan kesehatan di rumah sakit. Di Indonesia, perawat mempunyai proporsi terbesar (75%) dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya dan merupakan profesi yang lebih banyak berinteraksi dengan klien untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan (Depkes RI, 2016). Sementara, di negara maju kebutuhan tenaga perawat melonjak dengan drastis dari tahun ke tahun dan diperkirakan akan mencapai 1 juta ditahun 2020 untuk mendukung kebutuhan pelayanan kesehatan.

Kebutuhan perawat profesional dapat dicapai melalui program profesi ners yang merupakan bagian dari program pendidikan keperawatan, dimana didalamnya terjadi proses pembelajaran klinik untuk menciptakan perawat profesional yang kompeten. (Dorothy E. Reilly, 1985). Program ini bertujuan untuk membangun sikap dan kemampuan mahasiswa program profesi ners menjadi perawat profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan secara komprehensif. Salah satu program klinik pendidikan profesi ners, yaitu praktik keperawatan medikal bedah yang mana fokus prakteknya mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam telaah klinis dengan

mengintegrasikan pemahaman berbagai konsep dasar asuhan keperawatan orang dewasa yang mengalami gangguan berbagai sistem tubuh. (Pedoman panduan program profesi ners keperawatan medikal bedah, 2016).

Praktik keperawatan medikal bedah mempunyai berbagai metode salah satunya mengaplikasikan evidence based practice (EBP). Evidence based practice merupakan suatu kerangka kerja yang menguji, mengevaluasi dan menerapkan temuan-temuan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki pelayanan keperawatan kepada pasien (Carlson, 2010). Penelitian terkait evidence based practice yang sudah dilakukan di Indonesia, Salah satunya oleh Ligita pada tahun 2012 terhadap 66 perawat rumah sakit umum di pontianak menunjukkan hasil bahwa perawat tidak memiliki cukup persiapan dalam hal pengetahuan dan kebiasaan dalam melakukan penelitian serta membaca penelitian yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan implementasi.

Mahasiswa program profesi ners Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran pada saat jenjang pendidikan perkuliahan telah terlatih untuk menelaah kasus dengan menggunakan metode EBP, namun belum terdapat evaluasi terkait pemahaman mahasiswa terhadap metode tersebut serta penerapannya pada tatanan praktik klinik. Oleh sebab itu, mahasiswa profesi ners perlu dikaji lebih lanjut terkait kompetensi penerapan EBP pada pasien kelolaan di stase keperawatan medikal bedah sebelum menempuh praktik klinik. Selain itu, belum terdapat penelitian sebelumnya terkait kompetensi mahasiswa profesi ners dalam mengimplementasikan EBP terhadap kasus kelolaan pada tatanan klinik.

Pada tahun 2012, Ligita mendukung fenomena tersebut dengan mengemukakan bahwa dalam jenjang pendidikan keperawatan sudah seharusnya diperkenalkan sedini mungkin konsep EBP sehingga mahasiswa-mahasiswa lulusan perguruan tinggi tidak hanya paham akan

teori dan praktik keperawatan akan tetapi juga memahami pentingnya hasil penelitian dalam menentukan hasil perawatan terbaik pada pasien. (Yadav & Fealy, 2012). Berdasarkan uraian tersebut diperlukan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kompetensi mahasiswa program profesi ners dalam penerapan EBP terhadap pasien kelolaan pada stase keperawatan medikal bedah di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh (1) gambaran pengetahuan mahasiswa program profesi ners dalam penerapan Evidence-based Practice terhadap pasien kelolaan pada stase keperawatan medikal bedah, (2) gambaran kompetensi mahasiswa program profesi ners dalam penerapan Evidence-based Practice terhadap pasien kelolaan pada stase keperawatan medikal bedah, (3) Hubungan pengetahuan terhadap kompetensi mahasiswa program profesi ners dalam penerapan evidence based practice pada pasien kelolaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kolerasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa program profesi ners yang telah menjalani program profesi pada stase keperawatan medikal bedah Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, menurut data dari bagian sub bagian akademik fakultas keperawatan, mahasiswa profesi ners yang telah menjalankan stase keperawatan medikal bedah sebanyak 142 pasien.

Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara total sampling selama masa pengumpulan data (2 bulan). Sampel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa program profesi ners yang telah menjalani program profesi tanpa dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (*Total sampling*). Berdasarkan data saat pengumpulan data yang berkontribusi

dalam penelitian ini sebanyak 120 mahasiswa. Langkah awal pengumpulan data dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah diberikan. Kuesioner yang telah selesai dikembalikan secara langsung dan peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner dan selanjutnya diberikan kode untuk penomoran instrumen.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Evidence Based Practice Questionnaire (EBPQ). Instrumen ini untuk menilai pengetahuan dan kompetensi dalam penerapan Evidence based practice. EBPQ terdiri dari 7 titik skala penilaian.

Analisis data dengan menggunakan analisa dekriptif dan korelasional. Analisis dekriptif terdiri dari frekuensi, persentase dan rata-rata untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan dan kompetensi sedangkan Analisis korelasional menggunakan pearson's product-moment (r) untuk menguji hubungan antara pengetahuan terhadap kompetensi mahasiswa program profesi ners dalam menerapkan evidence based practice pada pasien kelolaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa program profesi ners dalam penerapan *Evidence-based Practice* terhadap pasien kelolaan dilakukan dengan cara memberikan jawaban pada kuesioner yang telah diberikan kepada responden, yang hasilnya bisa dilihat pada tabel 1.

Sedangkan gambaran kompetensi mahasiswa bisa dilihat pada tabel 2, dimana sebagian besar responden memiliki kompetensi rendah yaitu sebesar 52%. Adapun analisis bivariante hubungan pengetahuan terhadap kompetensi mahasiswa program profesi ners menyatakan bahwa memiliki hubungan positif secara statistik ($r = 0.607$).

Kompetensi adalah kekuasaan (kewenangan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar dari kompetensi (competency) yakni kemampuan atau kecakapan. Kompetensi

merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan yang diharapkan (Uzer, 2006).

Kompetensi menurut Hall dan Jones adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang yang dapat diamati dan diukur. Kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Depdiknas, 2002). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kompetensi mahasiswa program profesi ners dalam penerapan Evidence-based Practice terhadap pasien kelolaan pada stase keperawatan medikal bedah, sebagian besar dari responden yang mempunyai kompetensi rendah (52%).

Kompetensi EBP (*Evidence Based Practice*) meliputi pengambilan keputusan klinis, pemikiran kritis, identifikasi masalah, dan pengukuran hasil. Mahasiswa pada jenjang sarjana diperkenalkan pada konsep EBP untuk membangun pemahaman dan kompetensi dalam menerapkan EBP. Tahapan EBP dimulai dengan mengidentifikasi pertanyaan klinis terkait masalah yang muncul pada saat praktik keperawatan. Dengan menggunakan proses EBP untuk mengatasi masalah praktik, mahasiswa dipandu melalui tahapan dan langkah langkah untuk meninjau penelitian dan mengembangkan rencana implementasi EBP (Hande, Williams, Robbins, Kennedy, & Christenbery, 2017). Kemudian mahasiswa mencari literatur ilmiah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut, dan menilai secara kritis informasi untuk menentukan intervensi terbaik.

Menurut Fajri dan Senja (2000) pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian yang terlebih dahulu telah dipelajari. Manusia akan mengalami banyak perubahan setelah belajar karena dalam belajar manusia akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

Tabel 1 Gambaran pengetahuan mahasiswa program profesi ners dalam penerapan Evidence-based Practice terhadap pasien kelolaan Agustus 2017 (n=120)

Variabel	Kategori	f	%
Pengetahuan	Baik	82	68
	Kurang	38	32

Tabel 2 Gambaran kompetensi mahasiswa program profesi ners dalam penerapan Evidence-based Practice terhadap pasien kelolaan Agustus 2017 (n=120)

Variabel	Kategori	f	%
Kompetensi	Baik	58	48
	Rendah	62	52

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan terhadap kompetensi mahasiswa program profesi ners dalam penerapan evidence based practice terhadap pasien kelolaan, Agustus 2017 (n=120)

Variabel	Correlation r
Pengetahuan	.607**
Kompetensi	

Perubahan tersebut dapat berupa sesuatu yang akan tampak dalam perilaku nyata atau masih tersembunyi, mungkin juga perubahan hanya berupa penyempurnaan terhadap hal yang sudah dipelajari.

Pengetahuan merupakan komponen terpenting dari kompetensi untuk dapat mendukung professional kesehatan dalam memberikan perawatan berkualitas. Kompetensi perawat adalah berbagai aktivitas perawatan pasien yang berkaitan dengan isu kritis tentang bagaimana mempraktikkan perawat mendekati pengambilan keputusan (Melnik et al., 2014). Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa gambaran pengetahuan mahasiswa program profesi ners dalam penerapan Evidence-based Practice terhadap pasien kelolaan pada stase keperawatan medikal bedah, sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan baik (58%).

Hasil analisis hubungan pengetahuan terhadap kompetensi mahasiswa program profesi ners dalam penerapan *evidence based practice* pada pasien kelolaan diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kompetensi mahasiswa program profesi ners dalam penerapan *evidence based practice* pada pasien kelolaan, dengan nilai $p=0,01 < 0,05$.

Selain pengetahuan, kompetensi dalam implementasi konsep Evidence-based Practice juga sangat dibutuhkan. Keterampilan yang dimaksud adalah mencari hasil-hasil penelitian, mengevaluasi hasil penelitian dan mengaplikasikannya (Hart et al., 2008). Hasil penelitian dapat diidentifikasi baik secara online maupun melalui majalah-majalah ilmiah (jurnal) yang tersedia. Untuk itu kebiasaan dalam menggunakan fasilitas komputer sangat diperlukan terutama bila mencari artikel pada jurnal secara online. Mahasiswa program profesi yang nantinya akan menjadi perawat professional perlu mempunyai kompetensi yang baik. Perawat pelaksana merupakan perawat yang lebih sering berinteraksi dengan pasien dimana mereka seharusnya lebih memiliki pengetahuan akan konsep EBP agar dapat memberikan tindakan keperawatan terbaik sesuai dengan temuan penelitian terkini (Ligita, 2012).

KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya mata kuliah khusus terkait penerapan *evidence based practice* dalam pendidikan jenjang sarjana. Mata kuliah tersebut harus dirancang dengan baik dan berfokus pada praktik *Evidence based practice* pada pengelolaan kasus kasus yang sering muncul di lapangan, hal tersebut merupakan pendekatan potensial untuk meningkatkan pengetahuan dan

memfasilitasi pelaksanaan EBP. Sehingga mahasiswa nantinya dapat melakukan praktik berbasis bukti (EBP) untuk mengeksplorasi intervensi keperawatan terbaik bagi pasien sehingga mendapat hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aglen, B. (2016). Pedagogical strategies to teach bachelor students evidence-based practice: A systematic review. *Nurse education today*, 36(Supplement C), 255-263. doi: <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.08.025>
- Azmoude, E., Farkhondeh, F., Ahour, M., & Kabirian, M. (2017). Knowledge, Practice and Self-Efficacy in Evidence-Based Practice among Midwives in East Iran. *Sultan Qaboos Univ Med J*, 17(1), e66-e73. doi: 10.18295/squmj.2016.17.01.012
- Bloom, K. C., Olinzock, B. J., Radjenovic, D., & Trice, L. B. (2013). Leveling EBP content for undergraduate nursing students. *Journal of Professional Nursing*, 29(4), 217-224.
- Carlson, E. A. (2010). Evidence-Based Practice for Nurses: Appraisal and Application of Research. *Orthopaedic Nursing*, 29(4), 283-284.
- Depkes RI. (2016). Situasi Tenaga Keperawatan Indonesia. Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. ISSN 2442-7659
- Dorothy, E., (1985) *The Clinical Field, its use in Nursing Education*, Appleton – Century Crofts, Sidney
- Elysabeth, D., Libranty, G., & Natalia, S. (2015). Hubungan tingkat pendidikan perawat dengan kompetensi aplikasi evidence-based practice correlation between nurse's education level with the competency to do evidence-based practice. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(01).
- Farokhzadian, J., Khajouei, R., & Ahmadian, L. (2015). Evaluating factors associated with implementing evidence-based practice in nursing. *Journal of evaluation in clinical practice*, 21(6), 1107-1113.
- Häggman-Laitila, A., Mattila, L.-R., & Melender, H.-L. (2016). Educational interventions on evidence-based nursing in clinical practice: a systematic review with qualitative analysis. *Nurse education today*, 43, 50-59.
- Hande, K., Williams, C. T., Robbins, H. M., Kennedy, B. B., & Christenbery, T. (2017). Leveling Evidence-based Practice Across the Nursing Curriculum. *The Journal for Nurse Practitioners*, 13(1), e17-e22.
- Hart, P., Eaton, L. A., Buckner, M., Morrow, B. N., Barrett, D. T., Fraser, D. D., et al. (2008). Effectiveness of a Computer-Based Educational Program on Nurses' Knowledge, Attitude, and Skill Level Related to Evidence-Based Practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 5(2), 75-84.
- Ligita, T. 2012. Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Perawat Klinisi dalam Implementasi Evidence Based Practice. *Ners Jurnal Keperawatan* 8(1) 83-95
- Levin, R. F., & Feldman, H. R. (2006). *Teaching evidence-based practice in nursing: A guide for academic and clinical settings*. New York: Springer Publishing Company
- Mashiach Eizenberg, M. (2011). Implementation of evidence-based nursing practice: nurses' personal and professional factors? *Journal of advanced nursing*, 67(1), 33-42.
- Masters, K. (2015). *Role development in professional nursing practice*: Jones & Bartlett Publishers.
- Melnyk, B. M., Fineout-Overholt, E., Stillwell, S. B., & Williamson, K. M. (2010). Evidence-based practice: step by step: the seven steps of evidence-based practice. *AJN The American Journal of Nursing*, 110(1), 51-53.
- Melnyk, B. M., Gallagher-Ford, L., Long, L. E., & Fineout-Overholt, E. (2014). The establishment of evidence-based practice competencies for practicing registered nurses and advanced practice nurses in real-world clinical settings: proficiencies to improve healthcare quality, reliability, patient outcomes, and costs. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 11(1), 5-15.

- Mohsen, M. M., Safaan, N. A., & Okby, O. M. (2016). Nurses' perceptions and barriers for adoption of evidence based practice in primary care: Bridging the gap. *American Journal of Nursing Research, 4*(2), 25-33.
- Munroe, D., Duffy, P., & Fisher, C. (2008). Nurse knowledge, skills, and attitudes related to evidencebased practice: Before and after organizational supports. *Medical Surgical Nursing, 17*(1), 55-60.
- Oh, E. G., Yang, Y. L., Sung, J. H., Park, C. G., & Chang, A. M. (2016). Psychometric Properties of Korean Version of Self-Efficacy of Evidence-Based Practice Scale. *Asian nursing research, 10*(3), 207-212.
- Pedoman panduan program profesi ners keperawatan medikal bedah Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, 2016
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia, P. (2005). Standar kompetensi perawat Indonesia. *Bidang Organisasi PP-PPNI: Jakarta.*
- Thompson, C., McCaughan, D., Cullum, N., Sheldon, T., & Raynor, P. (2003). Barriers to evidence-based practice in primary care nursing why viewing decision-making as context is helpful. *Journal of Advanced Nursing, 52*(4), 432-444.
- Upton, D., & Upton, P. (2006). Development of an evidence-based practice questionnaire for nurses. *J Adv Nurs, 53*(4), 454-458. doi: 10.1111/j.1365-2648.2006.03739.x